



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**RALAT ATAS PENJELASAN MATA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. TANGGAL 21 AGUSTUS 2023**

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) sebagaimana lebih lanjut diubah dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”);
- Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.41 tanggal 9 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, Notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Perseroan”) pada hari Senin, tanggal 21 Agustus 2023, Perseroan dengan ini menyampaikan ralat atas penjelasan mata acara RUPSLB Perseroan, sebagai berikut:

**Mata Acara 1
Persetujuan atas Perubahan Susunan Direksi Perseroan**

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan ketentuan (i) Pasal 94 ayat 1 UUPT; (ii) Pasal 3 POJK 33/2014; dan (iii) Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi diangkat oleh RUPS.

1.2. Penjelasan

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan peraturan terkait lainnya.

Selanjutnya, Perseroan mengusulkan kepada para pemegang saham dalam RUPSLB untuk memutuskan dan menyetujui pengangkatan Johan Bink sebagai Direktur Perseroan yang akan menggantikan Dina Lombardi dan Gunnar Beckers sebagai Direktur Perseroan yang akan menggantikan Francisca Rahardja. Sehingga dengan demikian maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:



PT HM SAMPOERNA Tbk.

Direksi

Presiden Direktur : Vasileios Gkatzelis
Direktur : Sergio Colarusso
Direktur : Sharmen Karthigasu
Direktur : Johan Bink
Direktur : Gunnar Beckers
Direktur : The Ivan Cahyadi
Direktur : Elvira Lianita

Adapun masa jabatan Direksi dan yang pada saat ini menjabat adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Berikut adalah Daftar Riwayat Hidup Johan Bink dan Gunnar Beckers



JOHAN BINK

RINGKASAN KUALIFIKASI

Dengan lebih dari 33 tahun pengalaman dalam manajemen rantai pasokan dan perencanaan produksi, Johan Bink saat ini menjabat sebagai Direktur Manufaktur di Papastratos S.A., afiliasi dari Philip Morris International (PMI) yang berlokasi di Athena, Yunani. Johan memulai perjalanan profesionalnya di PMI pada tahun 1990, mengemban berbagai tanggung jawab di bidang operasional dan teknik (*engineering*). Antara 1994 dan 2002, dia bekerja untuk Mars, sebuah Perusahaan Amerika yang berspesialisasi dalam produk makanan dan makanan hewan peliharaan. Pada tahun 2002, dia kembali ke PMI dan menjabat sebagai Manajer Pemeliharaan & Teknik untuk Philip Morris Holland B.V. di Bergen op Zoom, Belanda. Sebelum menjabat sebagai Direktur Manufaktur di Yunani, ia juga berhasil menunjukkan keterampilan kepemimpinannya saat ditugaskan ke Lituania dan Rusia.

PENGALAMAN PROFESIONAL

PHILIP MORRIS INTERNATIONAL ATHENA, YUNANI 2019 - sekarang
- PAPASTRATOS

DIREKTUR MANUFAKTUR

- Membuat Strategi Operasional untuk memastikan volume yang diperlukan diproduksi dengan kualitas yang ditetapkan, memastikan fleksibilitas untuk memberikan produktivitas.
- Memastikan semua aset (pabrik, gedung, teknologi informasi, pengetahuan karyawan) dijaga dengan baik dan diganti sesuai kebutuhan.
- Memastikan kegiatan pembelian dan logistik dikoordinasikan dengan baik dan pengadaan dilakukan dalam jumlah yang paling ekonomis, sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- Mengarahkan kegiatan *Quality Assurance* untuk memastikan bahwa kualitas produk konsisten dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
- Mengatur dan mengarahkan program EHS untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan perusahaan. Mengarahkan pelaksanaan peraturan setempat untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang.
- Memastikan perluasan pabrik dengan anggaran 500 juta USD dilaksanakan tepat waktu dan sesuai anggaran.
- Volume pabrik Produk Pengurangan Risiko: 25 miliar batang/tahun, jumlah karyawan: 850 FTE.

PHILIP MORRIS INTERNATIONAL KLAIPEDA, LITHUANIA 2015 - 2019
- PM LIETUVA

DIREKTUR MANUFAKTUR

- Membuat Strategi Operasional untuk memastikan volume yang diperlukan diproduksi dengan kualitas yang ditetapkan, memastikan fleksibilitas untuk memberikan produktivitas.
- Memastikan semua aset (pabrik, gedung, teknologi informasi, pengetahuan karyawan) dijaga dengan baik dan diganti sesuai kebutuhan.

- Memastikan kegiatan pembelian dan logistik dikoordinasikan dengan baik dan pengadaan dilakukan dalam jumlah yang paling ekonomis, sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- Mengarahkan kegiatan *Quality Assurance* untuk memastikan bahwa kualitas produk konsisten dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
- Mengatur dan mengarahkan program EHS untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan perusahaan. Mengarahkan pelaksanaan peraturan setempat untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang.
- Memastikan *masterplan* pabrik, total biaya *upgrade* pabrik sebesar 80 juta USD, dilaksanakan tepat waktu dan sesuai anggaran.
- Volume pabrik rokok konvensional: 35 miliar batang/tahun, jumlah karyawan: 550 FTE.

PHILIP MORRIS INTERNATIONAL ST. PETERSBURG, RUSIA 2014 - 2015
– PM RUSSIA

DIREKTUR MANUFAKTUR

- Membuat Strategi Operasional untuk memastikan volume yang diperlukan diproduksi dengan kualitas yang ditetapkan, memastikan fleksibilitas untuk memberikan produktivitas.
- Memastikan semua aset (pabrik, gedung, teknologi informasi, pengetahuan karyawan) dijaga dengan baik dan diganti sesuai kebutuhan.
- Memastikan kegiatan pembelian dan logistik dikoordinasikan dengan baik dan pengadaan dilakukan dalam jumlah yang paling ekonomis, sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- Mengarahkan kegiatan *Quality Assurance* untuk memastikan bahwa kualitas produk konsisten dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
- Mengatur dan mengarahkan program EHS untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan perusahaan. Mengarahkan pelaksanaan peraturan setempat untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang.
- Volume pabrik rokok konvensional: 60 miliar batang/tahun, jumlah karyawan: 650 FTE.

PHILIP MORRIS INTERNATIONAL LAUSANNE, SWISS 2008 - 2014
SUPPLY CHAIN 2010 - 2014

DIREKTUR PENGADAAN TEKNIS PMI

- Memastikan semua peralatan modal diperoleh tepat waktu dan sesuai anggaran untuk manufaktur secara global dengan total anggaran tahunan sebesar 900 juta USD.
- Memastikan terjalinnya hubungan manajemen pemasok secara *high level* dengan pemasok inti.
- Mencarikan pemasok-pemasok baru untuk peralatan guna keperluan ekspansi RRP secara global.
- Mengembangkan strategi untuk mengurangi *lead time*, mengurangi pengeluaran CAPEX dan memberikan produktivitas.

NEXT GENERATION PRODUCTS 2009 - 2010

MANAJER OPERASIONAL RRP PMI

LAYANAN TEKNIS OPERASIONAL 2008 - 2009

MANAJER PELACAKAN & KEAMANAN PRODUK PMI

PHILIP MORRIS INTERNATIONAL NEUCHATEL, SWISS 2004 - 2008
OPERASIONAL – LAYANAN TEKNIS 2007 - 2008

MANAJER OPERASIONAL PROYEK PMI

ENGINEERING 2004 - 2007

MANAJER MANUFAKTUR DAN DUKUNGAN KUALITAS PMI

PHILIP MORRIS HOLLAND B.V. <i>MANAJER PEMELIHARAAN & TEKNIK</i>	BERGEN OP ZOOM, BELANDA	2002 - 2004
MARS B.V. <i>MANAJER TEKNIK INDUSTRI</i>	VEGHEL, BRABANT UTARA	1994 - 2002 <i>1999 - 2002</i>
<i>MANAJER PEMELIHARAAN</i>		<i>1997 - 1999</i>
<i>MANAJER PRODUKSI UNTUK COKLAT, KACANG, DAN MAKANAN MENTAH</i>		<i>1994 - 1997</i>
PHILIP MORRIS HOLLAND B.V. <i>PENGAWAS ETNA-PLANT</i>	BERGEN OP ZOOM, BELANDA	1990 – 1994 <i>1993 - 1994</i>
<i>PENGAWAS JAMINAN KUALITAS UTAMA</i>		<i>1990 - 1993</i>

PENDIDIKAN

HOGESCHOOL WEST-BRABANT (saat ini dikenal dengan nama Avans University of Applied Sciences) <i>Higher Technical School, Chemical Engineering Process technology and Process control</i>	BREDA, BELADA	1985-1990
HOGESCHOOL WEST-BRABANT (saat ini dikenal dengan nama Avans University of Applied Sciences) Administrasi Bisnis untuk Insinyur (<i>Business Administration for Engineers</i>)	BREDA, BELANDA	1992-1993
NEWMAN COLLEGE	PERTH	1980-1985

BAHASA

Belanda – fasih
Inggris – fasih
Jerman – mahir
Perancis – mahir

- Mengelola pengembangan merek dan transformasi portofolio, menangani preferensi konsumen dan peluang pasar untuk memastikan potensi pertumbuhan jangka panjang sambil meningkatkan volume sebesar 12% di pasar yang menurun.
- Memimpin tim dalam pengembangan strategi penyebaran *omni-channel* dan eksekusi yang melibatkan pemangku kepentingan internal, eksternal dan konsumen.
- Memimpin proses transformasi organisasi, menerapkan proses baru dan pengaturan organisasi, untuk meningkatkan fleksibilitas dan kecepatan.
- Mendesain ulang strategi digital untuk mendorong relevansi konsumen melalui konten yang dipersonalisasi di seluruh *touchpoints* sambil menghubungkan aktivasi daring dan luring.
- Mengalokasikan kembali anggaran ke *channel* yang lebih efisien dan relevan yang sesuai dengan *micro moments* di sepanjang perjalanan konsumen.

PHILIP MORRIS BRAZIL

CURITIBA, BRAZIL

2013 - 2016

MANAJER PEMASARAN, MARLBORO

- Menciptakan strategi jangka panjang, inovasi, dan sistem manajemen anggaran baru.
- Menerapkan rencana pemasaran secara komprehensif yang melibatkan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan pangsa pasar sebesar 1,8%, menstabilkan volume di pasar yang menurun.
- Reorganisasi struktur tim *brand*, menetapkan akuntabilitas yang jelas dan secara aktif memandu pelaksanaan pembentukan organisasi baru tim pemasaran.
- Mengubah dan merampingkan portofolio Marlboro dalam waktu 18 bulan, mengurangi jumlah SKU sebesar 30%, dan mempertahankan pertumbuhan volumen di saat yang bersamaan.
- Memimpin tim multi-fungsi untuk inisiatif portofolio dalam *brand architecture* Marlboro.

PMI GLOBAL SERVICES

NEW YORK, NY

2010 – 2013

KANTOR PUSAT REGIONAL PMI DI LATIN AMERICA & CANADA

(MANAJER PEMASARAN, L&M/ CHESTERFIELD DAN PELIBATAN KONSUMEN)

- Melakukan konsolidasi portofolio regional dan mengembangkan jejak merek internasional (*footprint of international brands*) yang tumbuh dari 7 menjadi 12 pasar, menghasilkan peningkatan volume sebesar 10% dalam 3 tahun di industri yang menurun.
- Mengembangkan dan menerapkan lokakarya strategi di kawasan untuk berbagai pasar, menyelaraskan strategi regional dengan perkembangan internasional.
- Mengarahkan secara aktif strategi portofolio dan rencana penyebaran (*deployment*) untuk semua pasar di wilayah.
- Membuat struktur organisasi baru untuk area penyebaran dalam afiliasi dan membentuk tim dari desain organisasi untuk pelaksanaannya.
- Menerima penghargaan atas pengembangan dan pelaksanaan *regional tool* untuk menghasilkan ide, melibatkan lebih dari 10.000 karyawan di wilayah tersebut.

PHILIP MORRIS GMBH

MUNICH, JERMAN

2005 – 2010

MANAJER BRAND, L&M

2009 - 2010

- Mengelola pemasaran L&M di Jerman, *brand* terbesar ke-3 di pasar rokok, meningkatkan volume sebesar 13% dalam 18 bulan.
- Membuat dan menerapkan solusi pemasaran berbasis wawasan, termasuk kampanye baru, peningkatan kemasan, hubungan masyarakat (*public relation*), promosi, dan acara.
- Mengembangkan tim pemasaran L&M dan mengelola kolaborasi dengan mitra internal dan eksternal.
- Membuat *pipeline* inovasi termasuk konsep kemasan yang tak terlihat yang melibatkan seniman lokal dari berbagai kategori.

PENGAWAS MEREK

2006 - 2008

JERMAN TIMUR DAN PORTOFOLIO INTERNASIONAL

- Mengembangkan *brand strategy* untuk f6 (*brand* lokal), Chesterfield dan produk tembakau lainnya yang terdiri dari portfolio brand dengan omset agregat sekitar EUR 1 miliar.
- Membuat dan menerapkan program pemasaran untuk pemimpin pasar lokal di Jerman Timur yang memanfaatkan identitas *brand* dan wawasan konsumen (*consumer insights*).
- Membuat skenario harga dan meningkatkan profitabilitas dari varian yang ada, mengidentifikasi kebutuhan konsumen untuk mengembangkan dan mengelola varian baru, mulai dari desain kemasan hingga peluncuran di pasar.

BRAND EXECUTIVE, MARLBORO

2005 - 2006

- Membuat strategi *below-the-line* dan mengembangkan serta menerapkan konsep promosi yang dikompromikan dari kampanye, promosi dan program CRM baru.
- Menangani semua aspek sponsor balap Marlboro untuk pasar Jerman.
- Merencanakan dan mengelola anggaran pemasaran masing-masing merek hingga EUR 17 juta.

E.&J. GALLO WINERY GMBH

SCHWALBACH, JERMAN

2003 - 2004

MANAJER PROYEK

- Membuat dan menerapkan promosi penjualan termasuk mencicipi, mengemas, dan menurunkan harga dengan bekerja sama dengan tim penjualan untuk mendorong pertumbuhan volume.
- Mengadakan tes pasar untuk pertama kalinya dalam acara konsumen untuk E.&J. Gallo di Jerman.
- Memperoleh semua materi promosi perusahaan untuk wilayah pemasaran di Eropa Tengah dan Timur.

PENDIDIKAN

UNIVERSITY OF FRANKFURT

FRANKFURT, JERMAN

2002 - 2004

Diplom Kaufmann (gelar Jerman sebanding dengan gelar Master di bidang Administrasi Bisnis) dengan predikat *Magna Cum Laude*

UNIVERSITY OF LUNEBURG

LUNEBURG, JERMAN

2000 - 2002

Sarjana Administrasi Bisnis dengan predikat *Magna Cum Laude*

BETRIEBSWIRT HAMBURGER

HAMBURG, JERMAN

1997-2000

MODELL, MARKETING

(3 tahun magang pelatihan dan pendidikan di bidang administrasi bisnis)

- Reemtsma Cigarettenfabriken GmbH
- Hamburg School of Business Administration

SERTIFIKASI

- Memperoleh Sertifikat '*Digital Marketing Strategies: Data, Automation, AI & Analytics program*' dari Kellogg Executive Education
- Memperoleh Sertifikat '*Digital Marketing: Costumer Engagement, Social Media, Planning and Analytics*' dari Colombia Business School

BAHASA

Jerman – fasih
Inggris – fasih
Portugis – dasar